BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan tingkat inflasi akan direspons oleh pasar dan memengaruhi pergerakan harga saham. Sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.
2. Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Adanya pengaruh positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa perubahan suku bunga sebagai instrumen kebijakan monoter memiliki implikasi langsung terhadap kinerja perbankan dan respon investor di pasar modal. Sehingga, hipotesis 2 atau (H2) yang menyatakan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.
3. Sedangkan, Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2020-2024. Pengaruh negatif ini menunjukan bahwa depresiasi rupiah cenderung menekan harga saham yang dapat mencerminkan bahwa pelemahan nilai tukar meningkatkan ketidakpastian ekonomi serta risiko investasi, yang pada akhirnya memengaruhi sentimen investor di pasar modal. Sehingga hipotesis 3 atau (H3) yang menyatakan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia dapat diterima.

4. Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada peerusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Adanya pengaruh dari ketiga variabel ini menunjukan bahwa kondisi ekonomi makro secara menyeluruh merupakan determinan penting dalam pembentukan harga saham di pasar modal. Oleh karena itu, hipotesis 4 atau (H4) yang menyatakan inflasi, suku bunga, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan perbankan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan risiko terhadap fluktuasi variabel makroekonomi tersebut. Perusahaan perlu mengoptimalkan strategi manajemen aset dan liabilitas, menjaga stabilitas margin bunga, serta meningkatkan kualitas kredit agar kinerja keuangan tetap terjaga di tengah

dinamika ekonomi. Selain itu, transparansi informasi dan penguatan fundamental perusahaan menjadi penting untuk mempertahankan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas harga saham.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti indikator makroekonomi tambahan maupun rasio keuangan perusahaan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti juga dapat memperluas objek dan periode penelitian atau menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor makroekonomi terhadap harga saham pada berbagai kondisi ekonomi.